



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain (S.Ds.) salah satu syaratnya adalah menyelesaikan praktik kerja magang dengan minimum 320 jam kerja, yang berarti dua bulan kerja dengan waktu kerja lima hari dalam seminggu dan jam kerja minimal delapan jam perharinya. Penulis memutuskan praktik kerja magang di PT. Adi Jaya Naturindo sebagai kreatif dan video *editor* selama tiga bulan, yang di mulai dari 03 April 2017 sampai dengan 14 Juli 2017.

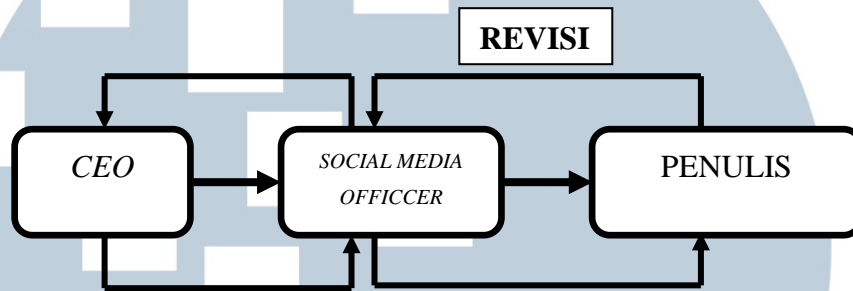
##### 1. Kedudukan

Perusahaan PT. Adi Jaya Naturindo tergolong perusahaan kecil dan kedudukan penulis di dalam perusahaan ini adalah sebagai kreatif dan video *editor* yang di bawah divisi *Marketing*. *Marketing* dibagi lagi menjadi dua bagian, desain grafis dan *social media officer*. Kreatif dan video *editor* di bawah *social media officer*. Di karenakan ini bukan perusahaan *production house* maka dari itu penulis bertanggung jawab semua *jobdesk* yang berhubungan dengan video *making*. Di mulai dari awal konsep ide hingga *post production*.

##### 2. Koordinasi

Penulis bekerja dalam tim *Marketing* dan dibimbing oleh Dimas Sofyantoro selaku *social media officer*. Penulis di *briefing* dahulu oleh pak Dimas Sofyantoro untuk konsep video. Dari hasil *briefing*, penulis memulai buat *storyline* dan *storyboard* dengan berbagai macam alternatif jalan cerita. Setelah menyelesaikan *storyline* dan *storyboard*, penulis bersama dengan Dimas Sofyantoro *meeting* dengan CEO. Jika CEO sudah setuju dengan *storyboard* yang telah penulis buat, langkah berikutnya adalah buat *master breakdown*, *call sheet*, *budgeting*, dan *wardrobe*. Untuk proses penurunan *budget* pertama harus melalui Dimas Sofyantoko. Dari Dimas akan ada revisi jika dari CEO tidak setuju dengan *budget* yang penulis buat. Jika sudah setuju dari bagian

*finance* akan berikan *budget* dengan melalui transfer antar bank. Proses permohonan *budgeting* biasa di lakukan setelah semuanya sudah di setuju oleh *CEO*.



Gambar 3.1 Jalur Kerja

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis ditugaskan membuat konten video untuk media sosial PT. Adi Jaya Naturindo sebanyak satu video setiap minggunya. Bertujuan untuk mempromosikan produk mereka.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>My bio</i> susu kolostrum tema <i>biker</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengubah durasi dari 03:14 menjadi 54 detik (video untuk <i>Instagram</i>)</li> </ul>
2.	2.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>My bio</i> susu kolostrum tema anak kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Offline editing.</i></li> <li><i>Online editing.</i></li> </ul>
3.	3.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>My bio</i> susu kolostrum tema <i>biker</i> revisi</li> <li><i>My bio</i> susu kolostrum tema anak kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menambah info produk ke dalam video dengan menggunakan Bahasa Indonesia</li> </ul>
4.	4.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Multigrain</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep ide awal</li> <li><i>Storyboard</i></li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertemu dengan <i>CEO</i> PT. Adi Jaya Naturindo</li> <li>Revisi <i>dana</i>, <i>storyline</i> dan <i>storyboard</i></li> <li>Pertemuan ke dua dengan <i>CEO</i> PT. Adi Jaya Naturindo Bersama dengan supervise</li> <li>Syuting <i>Multigrain</i></li> <li><i>Recce green coffee</i></li> </ul>
5.	5.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Multigrain</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Offline editing Multigrain</i></li> <li><i>Storyboard green coffee</i></li> </ul>
6.	6.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>My bio</i> susu kolostrum tema <i>biker</i> dan anak kecil revisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menambah info produk ke dalam video dengan menggunakan Bahasa Inggris</li> </ul>
6.	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Syuting <i>green coffee</i> dan <i>Multigrain</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Syuting <i>green coffee</i></li> <li>Syuting tambahan <i>Multigrain</i></li> </ul>
8.	8	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>green coffee</i> dan <i>Multigrain</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>offline editing green coffee</i></li> <li><i>online editing Multigrain</i></li> </ul>
9.	9	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>editing green coffee</i> dan <i>Multigrain</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>offline dan online editing green coffee dan Multigrain</i></li> </ul>
10.	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Preview video <i>green coffee</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Preview video <i>green coffee</i> bersama supervisi dan <i>CEO</i> serta revisi video <i>green coffee</i></li> </ul>

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik magang di PT. Adi Jaya Naturindo selama dua bulan. Selama magang penulis melakukan *editing* video *My bio*, *green coffee* dan *Multigrain* serta membuat *storyline*, *storyboard*, *master breakdown*, *call sheet*, *storyline*, *budgeting green coffee* dan *Multigrain*.

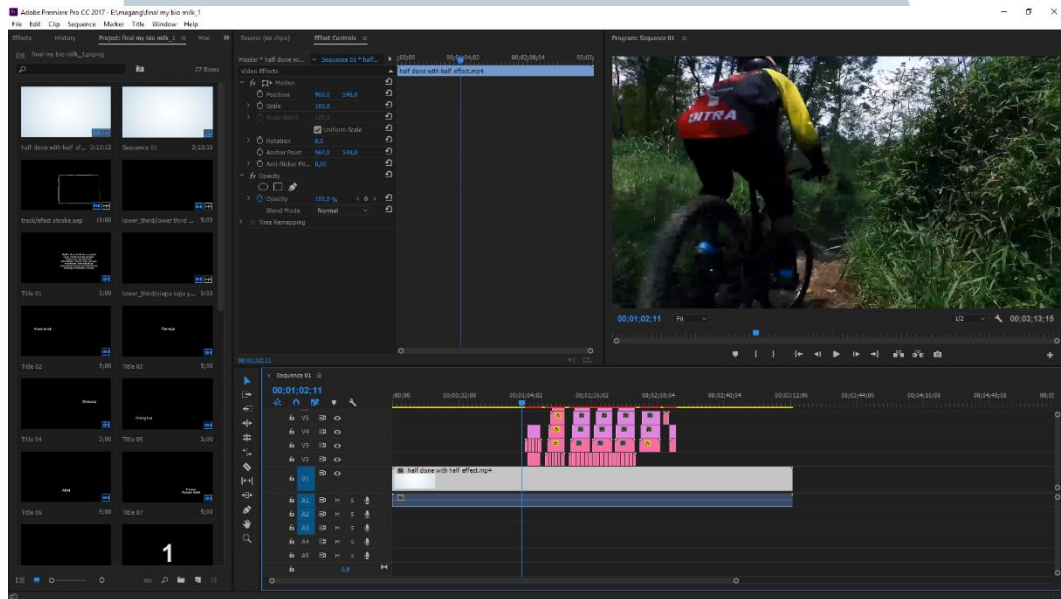
#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pembuatan iklan dan film melewati tahap yang sama yaitu di mulai dari *pre-production* hingga *post-production*. Pada tahap *pre-production* penulis di *briefing* dahulu dari pihak *Marketing*. Setelah *briefing* penulis memulainya dari konsep ide sampai dengan tahap *storyboard*. Video referensi pun digunakan juga, supaya memudahkan penulis untuk membuat *storyline* dan *storyboard*. Penulis juga mencari *talent* yang dibantu oleh tim *Marketing* dan *crew* pada tahap *pre-production*. Pada tahap *production* penulis mengambil posisi sebagai sutradara dan merangkap sebagai produser, *astrada*, *art director* dan *stylist*. Penulis merangkap banyak *job* dikarenakan *budget* yang sangat terbatas. Dan pada tahap *post production*, penulis melakukan *offline editing* dan *online editing*.

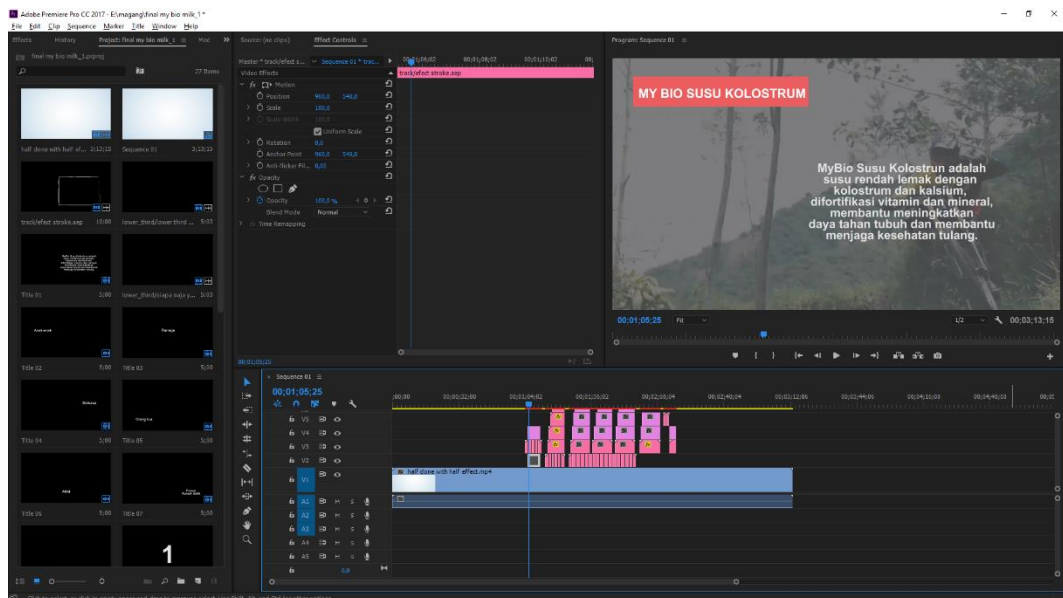
##### 3.3.1.1. *My bio*

Penulis diminta merombak video yang sudah jadi dari durasi yang tiga menit empat belas detik menjadi durasi satu menit dan menambah informasi produk ke dalam video original dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris. Info produk mengenai *My bio* susu kolostrum di kirimkan melalui email. Penulis mendapatkan sedikit kendala pada saat proses perombakan video. Video yang diberi kepada penulis tidak berupa *raw footage*, namun hasil editan yang sudah jadi. Hasil editan tersebut transisi nya mengikuti *beat music scoring* sehingga mempersulit penulis untuk merubah durasi menjadi lebih singkat. Yang penulis lakukan adalah mengganti lagu original nya dengan lagu lainnya. Setelah menggantikan lagu, penulis mengambil *shot-shot* utamanya dan digabungkan menjadi satu.

Penambahan info pada video berdurasi 3 menit 14 detik ini juga penulis mendapatkan kendala, yaitu tidak ada *space* kosong di tiap *shot*. Sehingga yang penulis lakukan adalah membuat sebuah kotak besar dan diberi *opacity* yang rendah. Kotak yang sudah di kecilkan *opacity*nya, penulis timpa di depan tiap *shot*. Di dalam kotak tersebut penulis beri *text* info tentang *My bio* susu kolostrum.



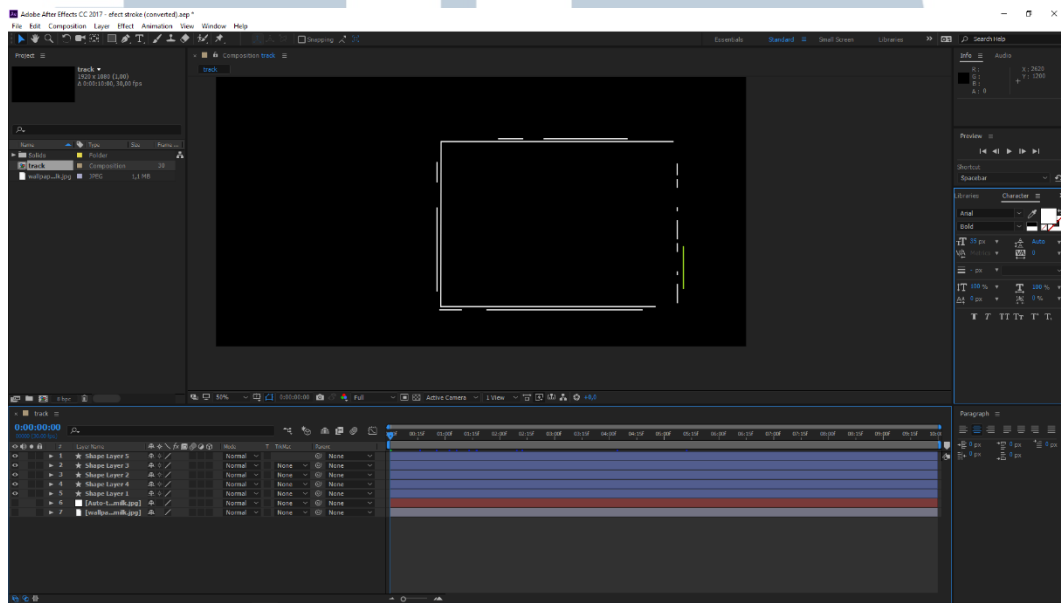
Gambar 3.2 Sebelum ditimpa dengan *solid* dan *font*



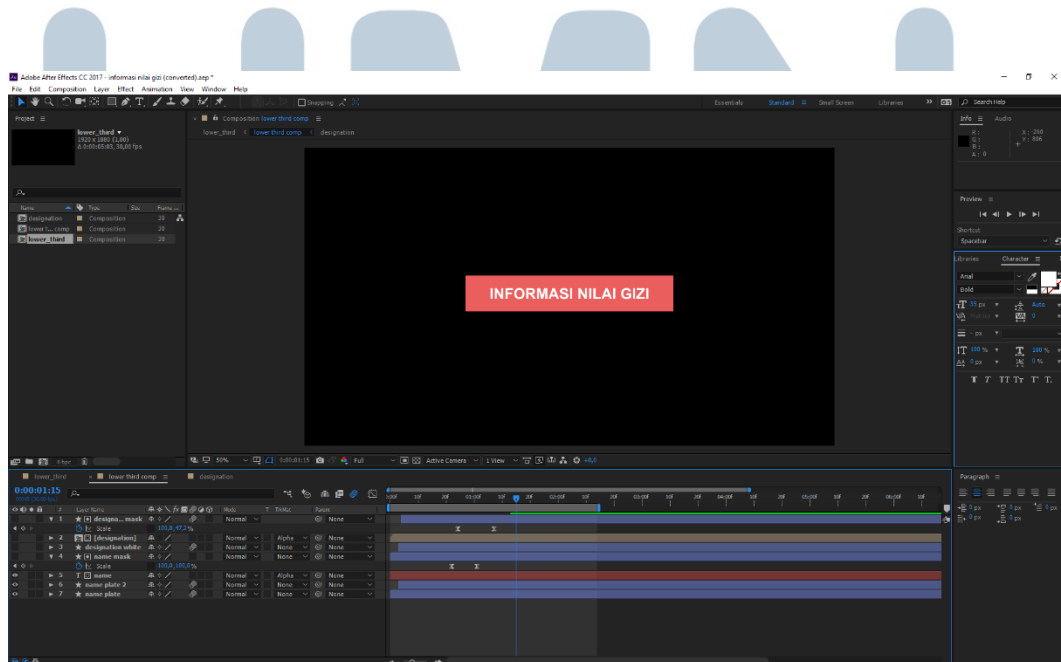
Gambar 3.3 Sesudah ditimpa dengan *solid* dan *font*



Karena tidak menarik dengan hanya menambahkan kotak *solid* dengan *opacity* yang rendah dan di timpa dengan *font*. Penulis menambahkan *motion graphic*. Untuk membuat *motion graphic*, diperlukan pengetahuan luas tentang *adobe after effect*. Namun pengetahuan penulis menggunakan *adobe after effect* sangat terbatas sehingga yang penulis lakukan adalah mencari tutorial *Youtube*. *Motion graphic* yang penulis tambahkan adalah *moving stroke* dan sub judul *bar*.

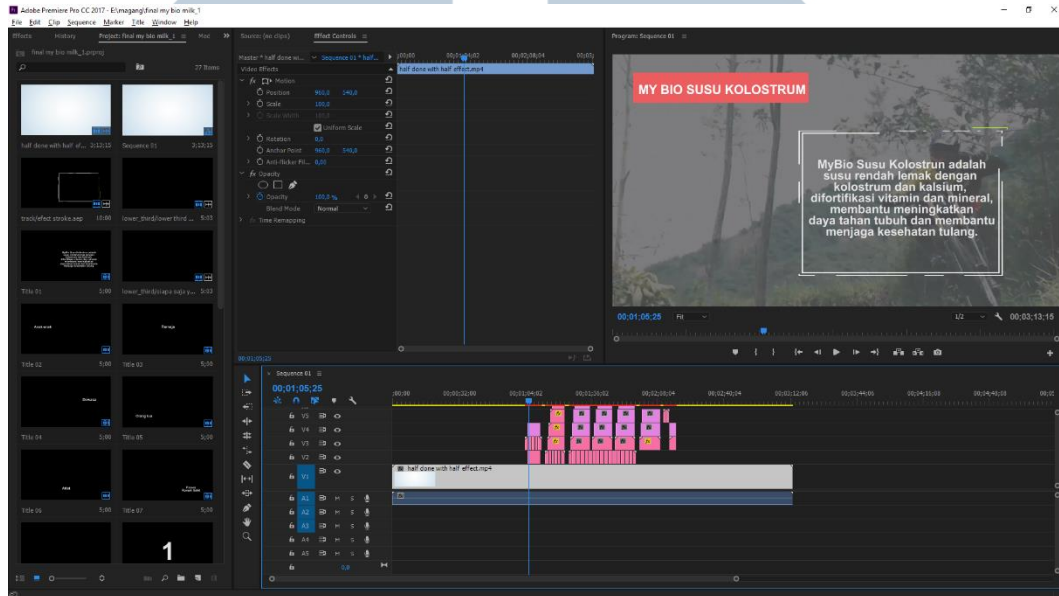


Gambar 3.4 After effect moving stroke



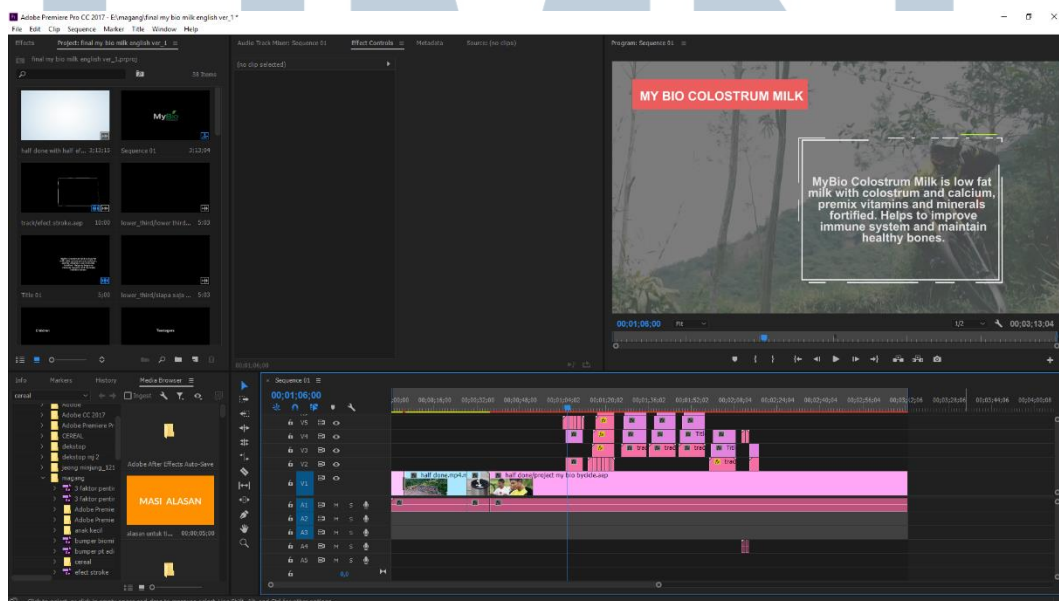
Gambar 3.5 After effect animasi sub judul

*Motion graphic* yang telah penulis buat di impor ke dalam *adobe premiere CC 2017* lalu ditaruh di tiap *shot* yang ada informasi tentang *My bio*.



Gambar 3.6 Setelah sudah di beri *motion graphic*

Sesudah di render, penulis, supervisi dan CEO melakukan *preview* video *My bio*. Penulis mendapatkan revisi dari CEO, beliau meminta saya untuk membuat versi bahasa Inggris. penulis menggantikan bahasa indonesia ke bahasa Inggris dengan mengetik ulang saja tanpa mengubah *motion graphic* dan *solid*.

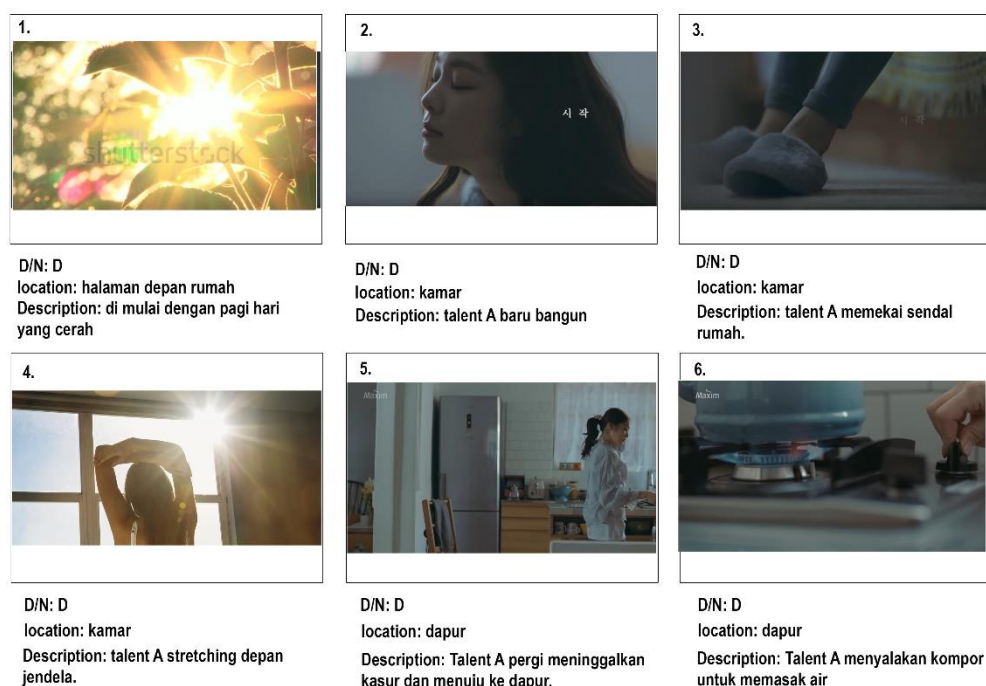


Gambar 3.7 Setelah mengubah bahasa Indonesia ke bahasa Inggris



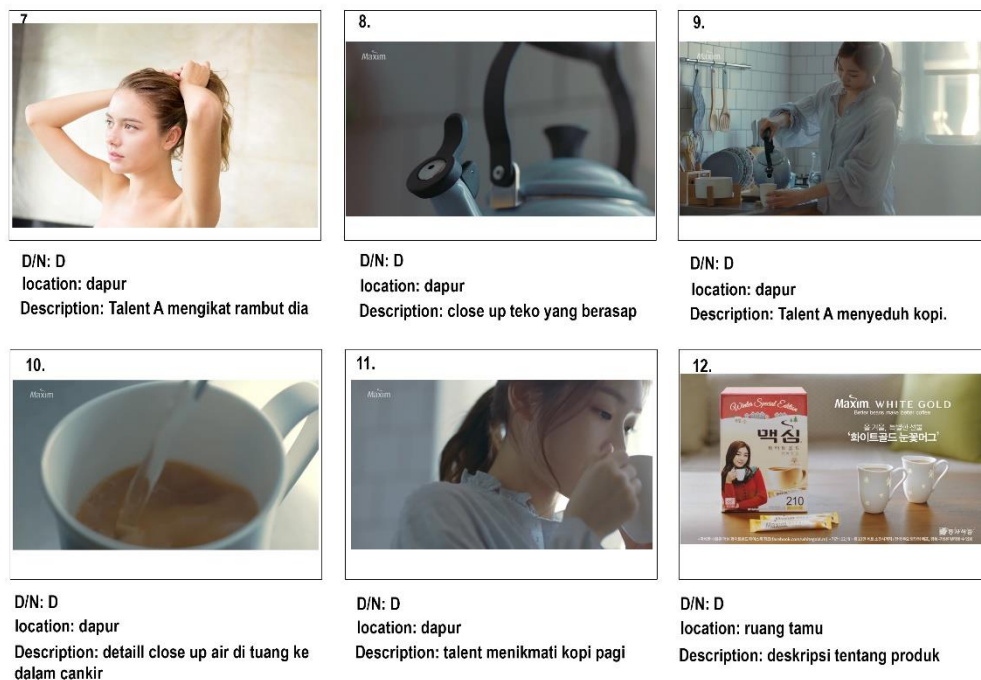
### 3.3.1.2. Green coffee

Penulis di *brief* dahulu dari bagian *social media officer*. Konsep *green coffee* yang diinginkan adalah iklan korea karena target pasar mereka untuk *green coffee* adalah Korea. Setelah di *brief* penulis mencari video refrensi video dan membuat jalan cerita sesuai dengan standar iklan korea untuk iklan *green coffee*. Penulis membuat jalan cerita dengan durasi 50detik.



Gambar 3.8 *Storyboard* awal dari *scene* 1-6 sebelum di revisi

UIN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



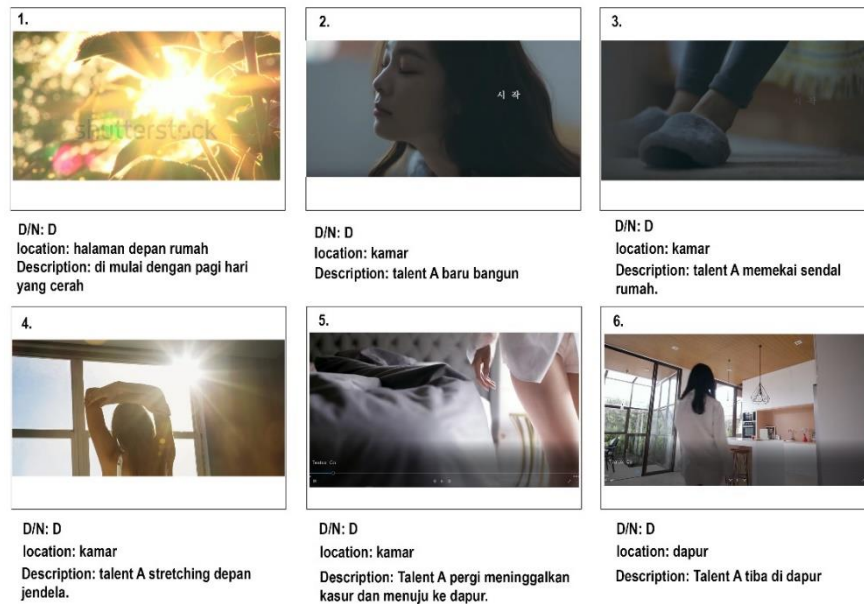
Gambar 3.9 *Storyboard* awal dari scene 7-12 sebelum di revisi

Setelah selesai menyelesaikan *storyboard* dan *storyline*, penulis melakukan acc kepada Dimas Sofyantoro selaku *Social Media Officer*. Dari bagian *Social Media Officer* sudah menyetujui kami mengadakan *meeting* dengan CEO PT. Adi Jaya Naturindo. Pada *meeting* pertama semua *storyboard* yang penulis buat di tolak semua. Lalu ibu Dwi selaku CEO memberi video refrensi yang beliau inginkan. Video yang beliau inginkan bukan iklan, melainkan video pendek untuk pameran.

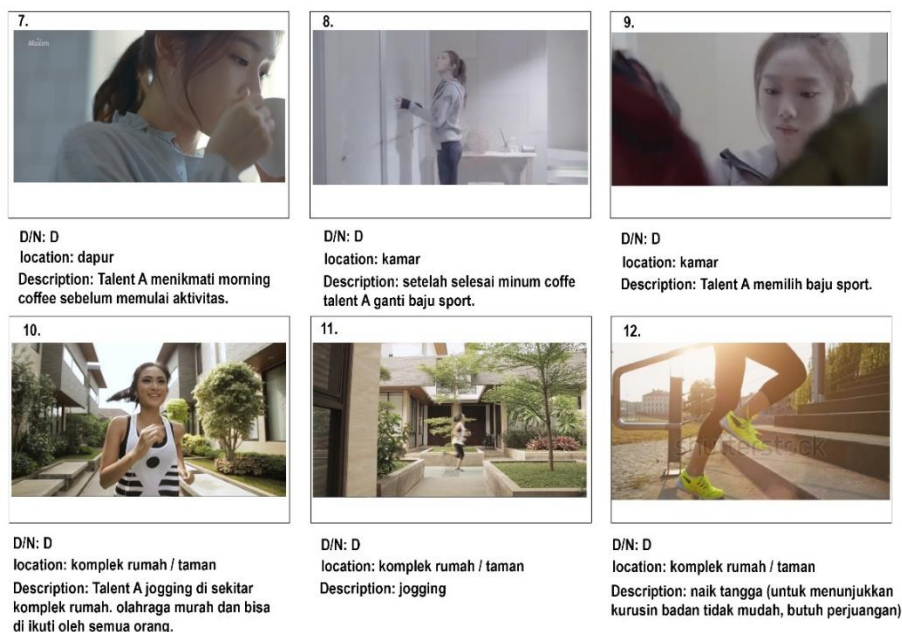


Gambar 3.10 Video refrensi Teatox co

Setelah *meeting* pertama dengan ibu Dwi, penulis langsung merombak *storyline* dan menyesuaikan video refrensi yang di berikan oleh ibu Dwi. Setelah selesai dengan revisi, penulis dengan Dimas *meeting* yang kedua dengan ibu Dwi. Pada *meeting* kedua ibu Dwi telah menyetujuinya.



Gambar 3.12 *Storyboard* setelah revisi dari *scene* 1-6



Gambar 3.11 *Storyboard* setelah revisi dari *scene* 7-12

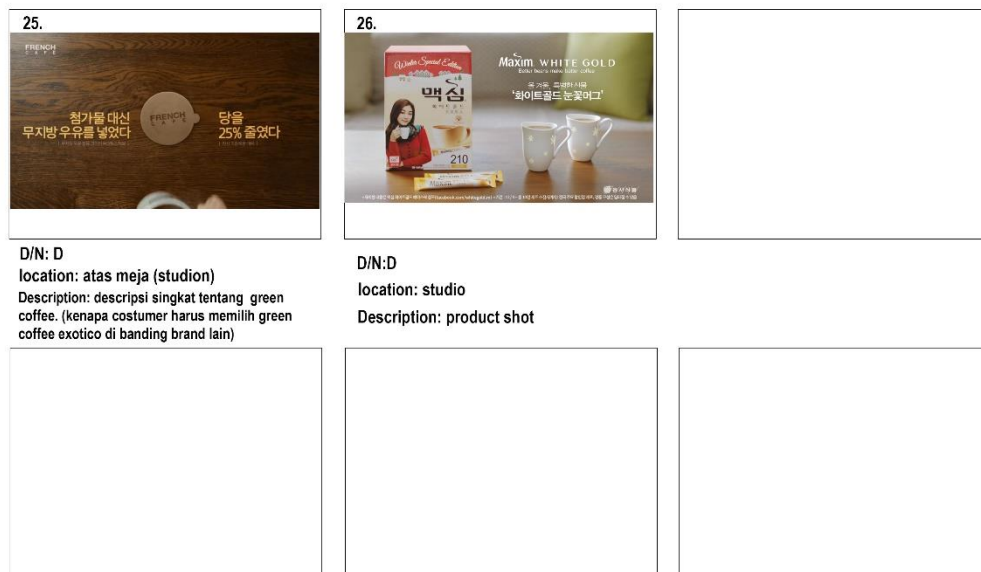


Gambar 3.13 *Storyboard* setelah revisi dari *scene* 13-18



Gambar 3.14 *Storyboard* setelah revisi dari *scene* 19-24





Gambar 3.15 Storyboard setelah revisi dari scene 25 dan 26

**PROJECT VIDEO – PREMIUM GREEN COFFEE**

**Talent:**  
karyawan perempuan

**Adegan :**  
Seorang karyawan perempuan dengan rutinitas keseharian dia.

**Lokasi:**  
Rumah, taman, kantor

**Opening tease:**  
Tiffany (30) seorang karyawan yang sangat peduli dengan penampilannya. Tiffany selalu membiasakan hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan sehat, olahraga rutin dan meminum premium green coffee exotico

**Act 1:**

1. Di mulai dengan pagi hari yang cerah dan suara kicauan burung
2. Tiffany bangun dan pergi meninggalkan tempat tidur nya.
3. Tiffany memakai sandal rumah dan pergi menuju ke dapur

**Act 2:**

1. Di dapur Tiffany meminum green coffee exotico
2. Setelah menghabiskan green coffee, Tiffany meninggalkan dapur dan bersiap siap untuk jogging pagi.

**Act 3:**

1. Tiffany jogging di track taman dan berlari di tangga untuk membakar extra calories

**Act 4:**

1. Tiffany balik kerumah sehabis jogging dan menyiapkan sarapan yaitu salad dan green coffee exotico
2. Tiffany menikmati salad dan coffee nya sambil bermain dengan handphonenya.
3. Tidak sengaja Tiffany menyenggol sachet green coffee dan terjatuh.
4. Tiffany mengambil sachet tersebut.

**Act 5:**

1. Setelah sarapan Tiffany bersiap siap untuk pergi ke kantor.
2. Sebelum meninggalkan rumah, Tiffany mengambil 1 sachet green exotico dan memasukkan sachet tersebut kedalam tas.
3. Tiffany meninggalkan rumah dengan percaya diri.

**Act 6:**

1. Di kantor Tiffany coffee break bersama rekan teman kerja
2. Rekan kerja menawarkan snack mereka, dan Tiffany menolak

Gambar 3.16 Storyline green coffee

3. Tiffany menikmati green coffee dia dan meninggalkan mereka
4. Rekan kerja melihat badan mereka dan melihat isi cangkir

Act 7:

1. Deskripsi produk

Act 8:

1. Detail shot produk

Gambar 3.17 *Storyline green coffee*

Setelah melewati tahap penyetujuan *storyline* dan *storyboard*, yang di lakukan berikutnya oleh penulis adalah membuat mencari refrensi *wardrobe*. sembari penulis membuat mencari refrensi *wardrobe*, penulis mencari *crew* untuk syuting pada tanggal 28 April 2017 dan juga membuat *budget*.

Penulis bersama Dimas mengajukan *budget* yang sudah penulis buat. Penulis memdapatkan revisi untuk *budget* dikarenakan *budget* yang melawati batas. Yang penulis lakukan untuk meminimalisir *budget* adalah mengurangi jumlah jasa.

GREEN COFFEE BUDGET

JASA			
description	amount	unit	rate
DOP	1	Rp1.700,000	Rp1.700,000
lighting	2	Rp1.700,000	Rp1.700,000
art	1	Rp 1.200,00	Rp1.200,000
astrada	1	Rp 1.600,00	Rp1.600,000
TOTAL			Rp6.200,000

ALAT			
canon L 16-35	1	200,000	200,000
zeiss zf 50	1	200,000	200,000
zeiss zf 85	1	200,000	200,000
zeiss zf 100 makro	1	200,000	200,000
sony a7s mk2 set (metabones IV EF, e-image GH03 tripod)	1	550,000	550,000
konova slider 150cm set	1	200,000	200,000
reflector G/S	1	50,000	50,000
LED Panel+vmount set	3	200,000	600,000
red head 800set	1	25,000	25,000
perleng	8	-	-
sandbag	4	-	-
TOTAL			Rp2.225,000

MAKAN CREW+TALENT			-
biaya tak terduga			Rp1.000,000
TOTAL			Rp9.425,000

Gambar 3.18 *Budgeting* sebelum di revisi



#### GREEN COFFEE BUDGET

JASA				ALAT			
description	amount	unit	rate				
DOP	1	1,700,000	1,700,000	canon L 16-35	1	200,000	200,000
lighting	2	1,700,000	1,700,000	zeiss zf 50	1	200,000	200,000
TOTAL			Rp3.400,000	zeiss zf 85	1	200,000	200,000
				zeiss zf 100 makro	1	200,000	200,000
				sony a7s mk2 set (metabones IV EF, e-image GH03 tripod)	1	550,000	550,000
				konova slider 150cm set	1	200,000	200,000
				reflector G/S	1	50,000	50,000
				LED Panel+vmount set	3	200,000	600,000
				red head 800set	1	25,000	25,000
				perleng	8	-	-
				sandbag	4	-	-
				TOTAL			Rp2.225,000
MAKAN CREW+TALENT							-
biaya tak terduga							Rp1.000,000
TOTAL							Rp6.625,000

Gambar 3.19 *Budgeting* sesudah di revisi

Pada tanggal 26 April 2017 penulis bersama dengan *crew* yang lain melakukan *recce* dan di hari yang sama setelah selesainya *recce* kami syuting untuk *Multigrain*. Pada di hari yang sama penulis mendapatkan kabar bahwa *talent* tidak bisa syuting pada tanggal 28 April 2017 di karenakan beliau harus pergi ke Hongkong. Sehingga syuting pun di undur sampai 17 Mei 2017.



Gambar 3.20 Hasil *recce green coffee*

N U S A N T A R A

Pada tanggal 17 Mei 2017 penulis, *talent* dan *crew* melakukan syuting. Karena diawal *budget* dikurangi, penulis harus merangkap sebagai sutradara, astrada, produser, *art director* dan *stylist*. Proses syuting nya pun harus berpindah tempat karena lokasi yang tersedia didekat daerah kantor tidak bagus. Syuting pun di mulai dari Taman di perumahan Serenade Gading Serpong dan lokasi berikutnya adalah sektor 1B. Setelah selesai syuting di daerah Tangerang, kami langsung pindah ke lokasi Kelapa Gading. Perjalanan dari Tangerang ke Kelapa Gading memakan waktu 3 jam. Sesampainya di Kelapa Gading kami melanjutkan syuting sampai selesai.



Gambar 3.21 Suasana lokasi syuting *green coffee*

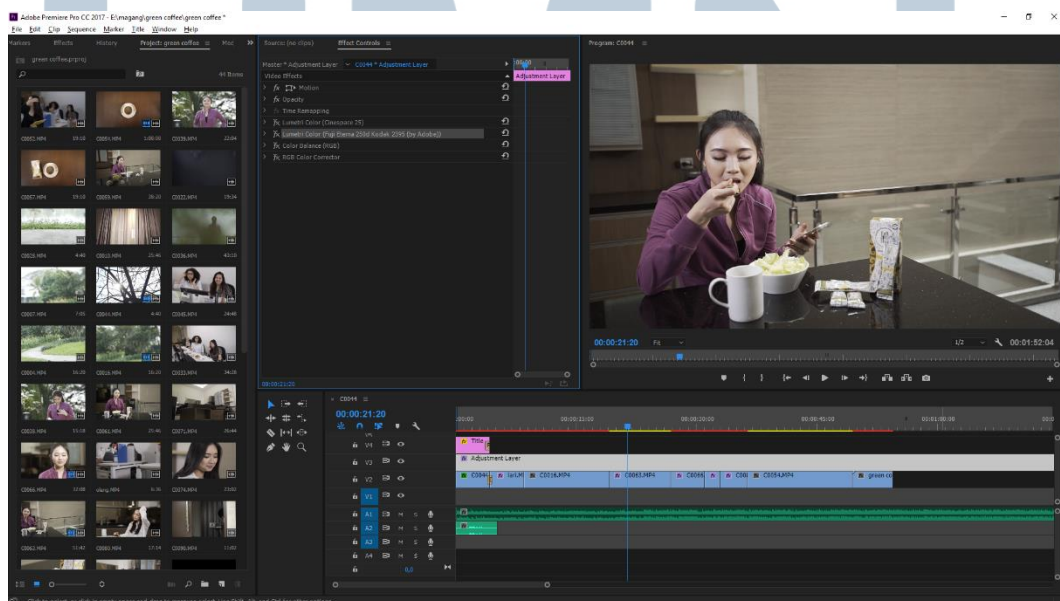


Gambar 3.22 Suasana lokasi syuting *green coffee*



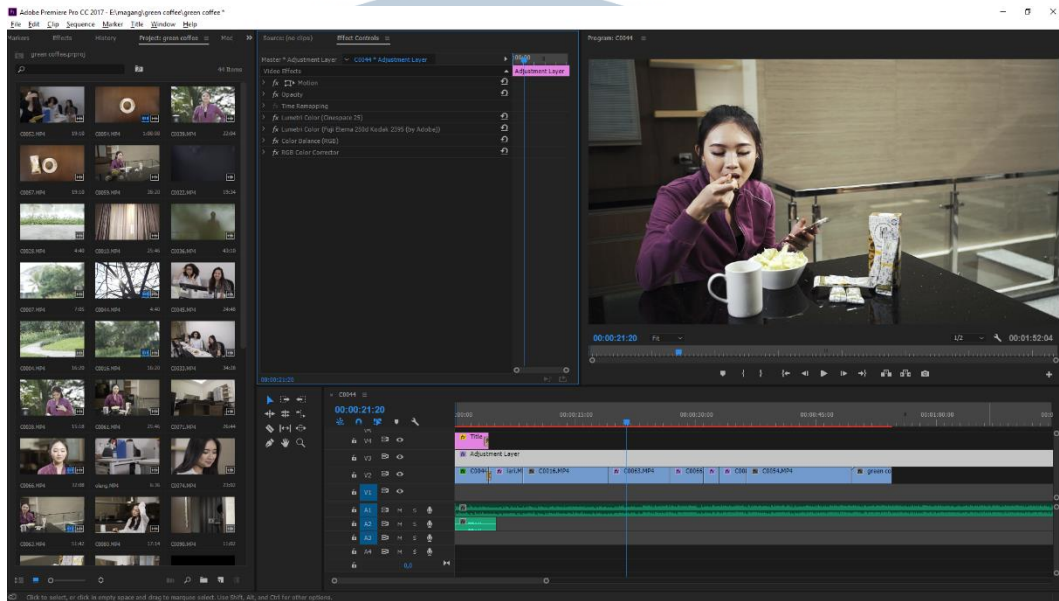
Gambar 3.23 Salah satu *footage green coffee*

Pada tahap *post production* penulis melakukan *offline editing* dan *online editing*. *Software* yang penulis gunakan adalah *adobe premiere pro CS6*. Proses pengerjaannya pun bertahap. Dimulai dengan menggunakan *software adobe premiere pro CS6* untuk *offline editing* yaitu menentukan alur cerita. Setelah selesai dengan alur cerita tahap terakhir pada *online editing* adalah *color grading*.



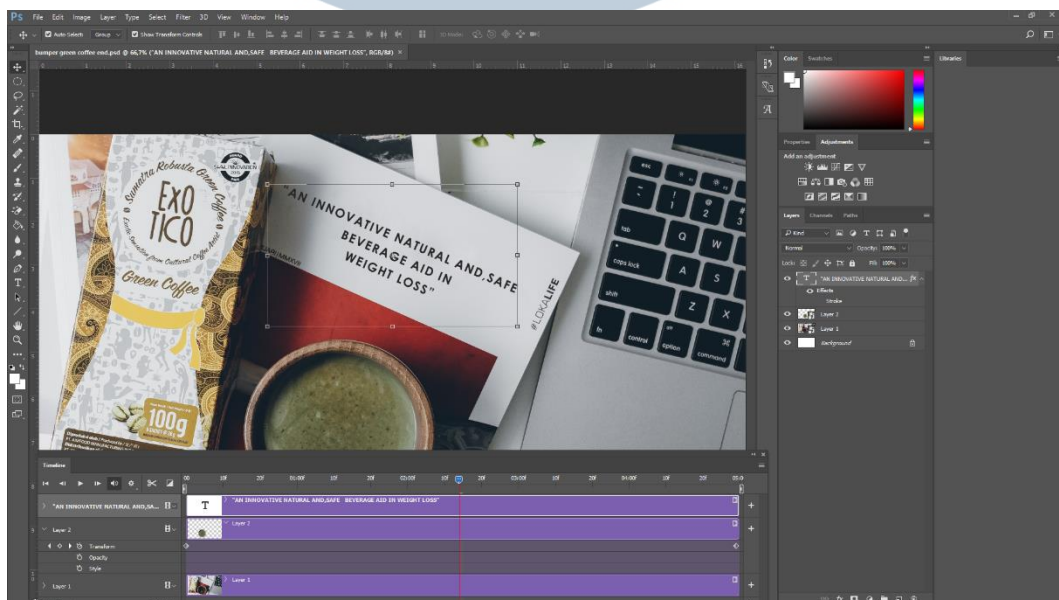
Gambar 3.24 *Offline editing*





Gambar 3.25 Online editing

Penulis juga menggunakan *software photoshop*. *Photoshop* penulis gunakan untuk *scene* akhir dari video *green coffee*.



Gambar 3.26 Photoshop

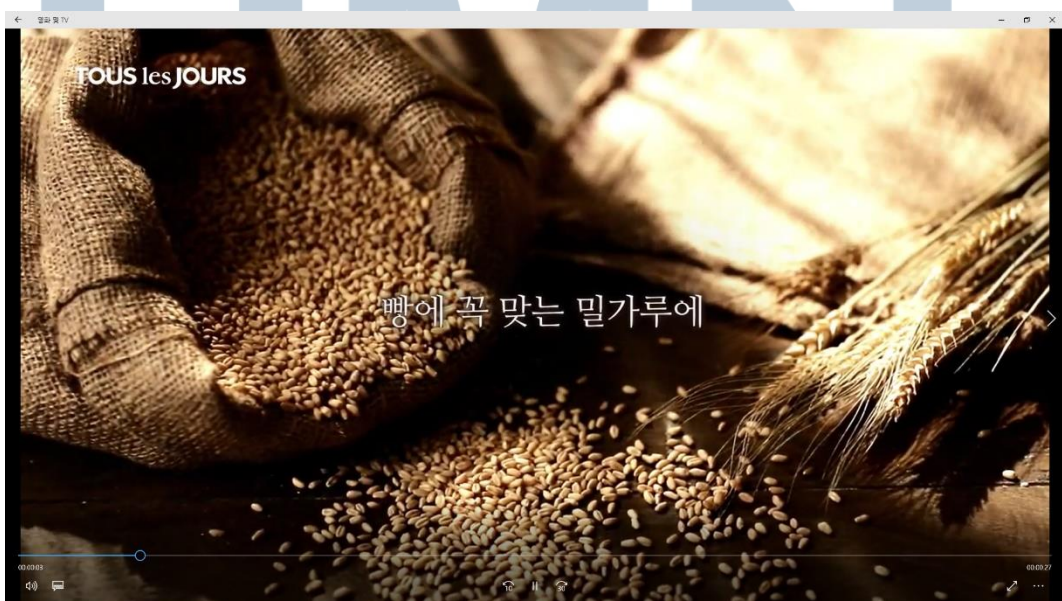
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.3.1.3. Multigrain

Sama seperti *green coffee*, pada tahap *pre-production* penulis di *brief* lagi dengan bapak Dimas. Pada saat *brief* penulis mencatat beberapa poin yang dari perusahaan inginkan. Setelah selesai *brief* sama seperti proses *green coffee*, penulis membuat *storyline* dan *storyboard*. Tentunya pada saat proses pembuatan *storyline* dan *storyboard* penulis mencari video refrensi.

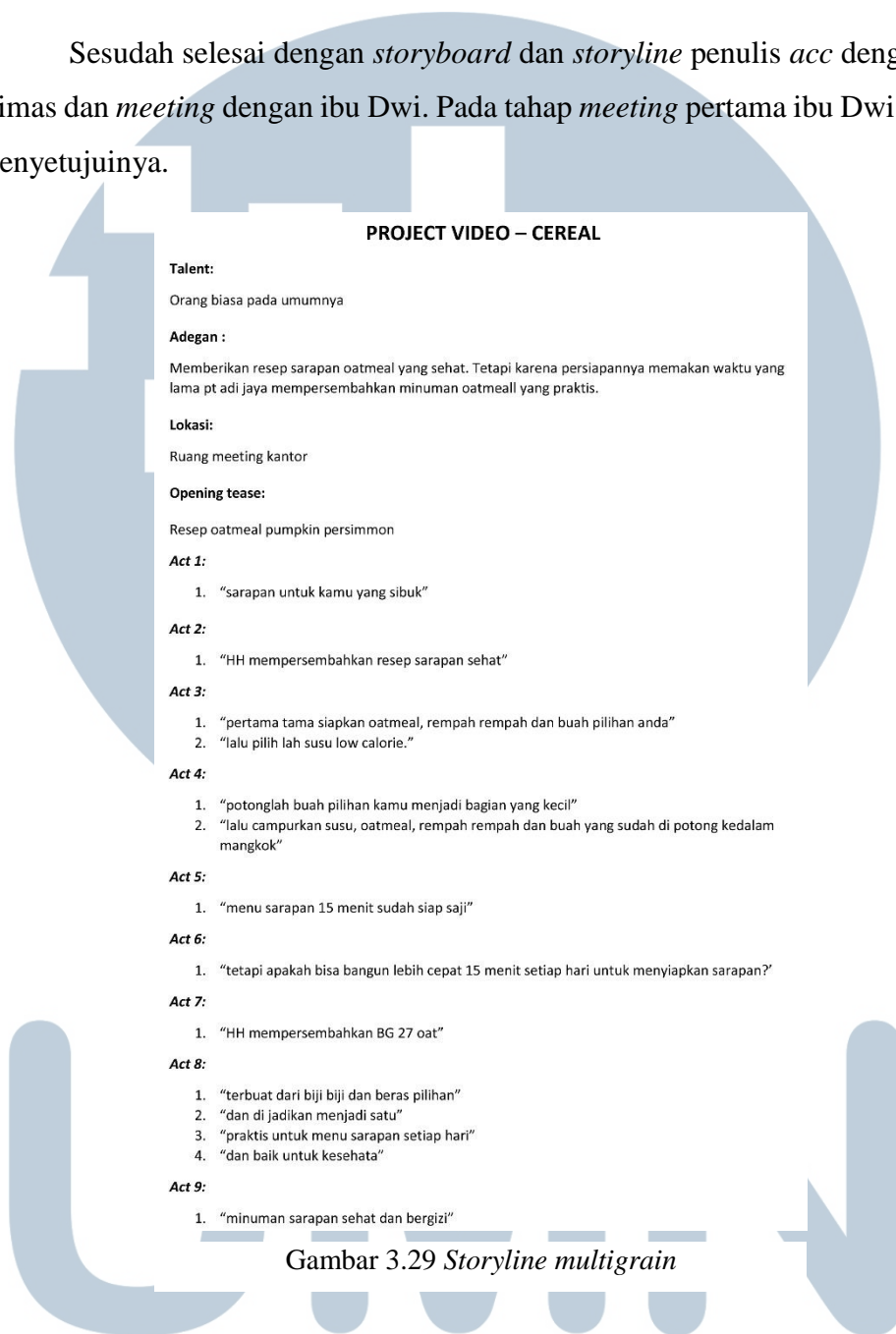


Gambar 3.27 Video refrensi untuk alur cerita



Gambar 3.28 Video refrensi untuk *tone* warnah

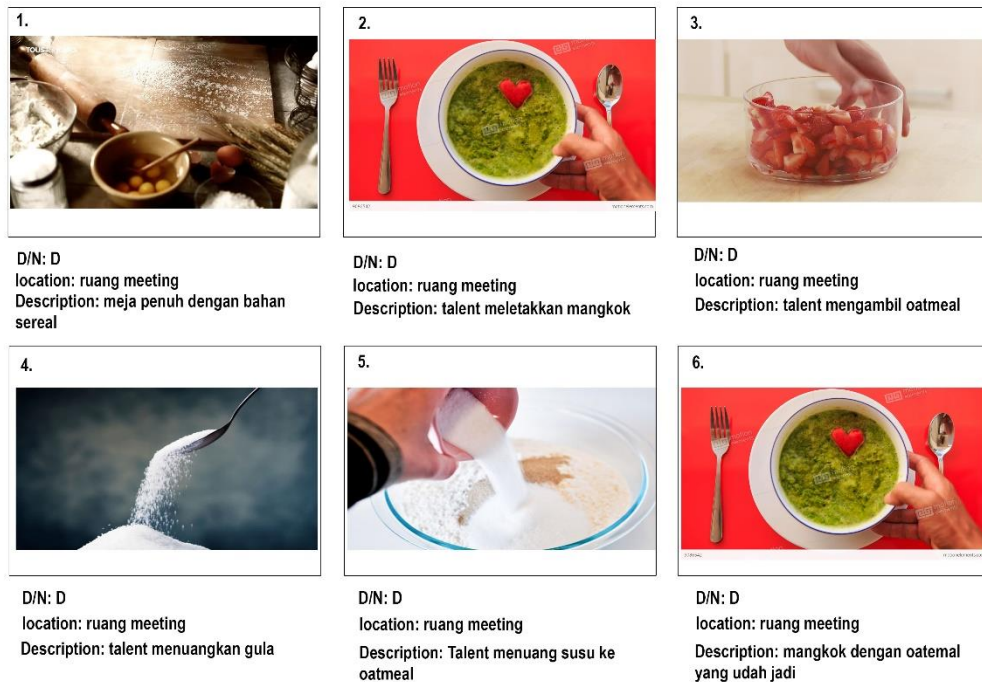
Sesudah selesai dengan *storyboard* dan *storyline* penulis *acc* dengan bapak Dimas dan *meeting* dengan ibu Dwi. Pada tahap *meeting* pertama ibu Dwi langsung menyetujuinya.



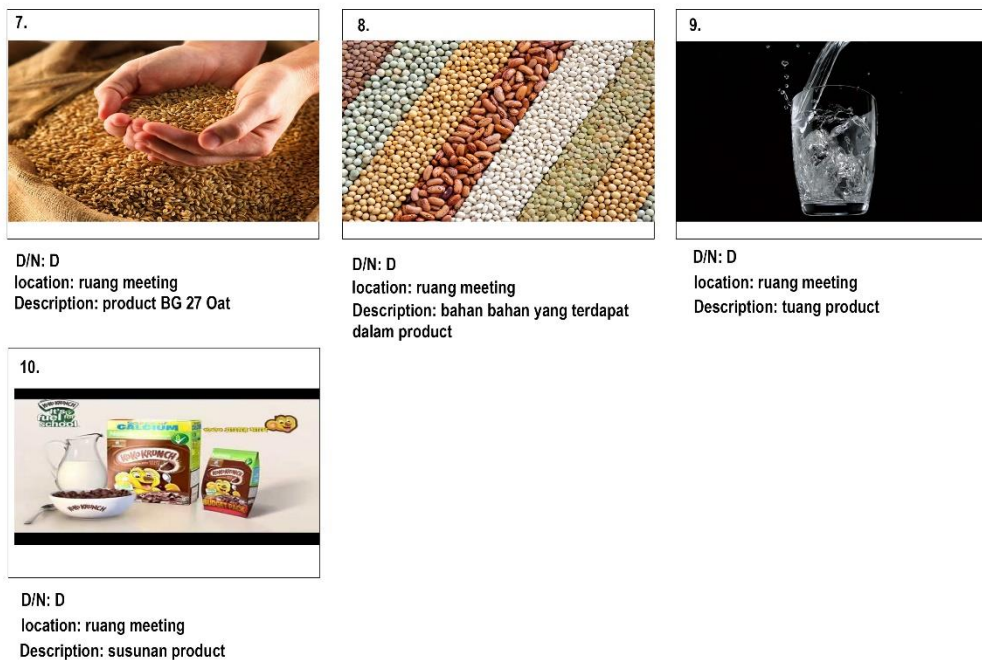
Gambar 3.29 *Storyline multigrain*

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A





Gambar 3.30 Storyboard multigrain scene 1-6



Gambar 3.31 Storyboard multigrain scene 7-10

Sehingga tahap berikutnya penulis membuat *master breakdown*, *budget*, dan *call sheet*. Sebelum syuting penulis meminta menyiapkan bahan-bahan untuk syuting pada tanggal 26 April 2017 kepada *helper* kantor.

**SHOOTING MULTIGRAIN**  
MASTER BREAKDOWN (tanggal 26 April 2017)  
LOKASI: kelapa gading

NO	TIME	SETTING	ADEGAN	SHOT	BAGIAN	I/E	D/N	CAST	SUPPORTING	EXTRAS	PROPERTY	HANDS PROP	COSTUME	MAKE-UP	SOUND	ETC	CONT
CREW DAN TALENT ON LOCATION																	
SET LOKASI+ALAT PREPARATION																	
1	16.00																
	16.00-16.30																
	16.30-16.40	RUANG MEETING		1	meja penuh dengan bahan sereal												
	16.40-16.45	RUANG MEETING		2	talent meletakkan mangkoki												
	16.45-16.50	RUANG MEETING		3	talent mengambil oatmeal												
	16.50-16.55	RUANG MEETING		4	talent menuangkan oatmeal	I	D	helper AJN	-	-		product BG 27 Oat,cangkir, teko, biji bijan, mangkoki, wadah	-	-	kutek rapi	-	
	16.55-17.00	RUANG MEETING		5	talent menuangkan oatmeal												
	17.00-17.05	RUANG MEETING		6	talent mengambil susu												
2	17.05-17.10	RUANG MEETING		7	talent menuang susu ke oatmeal												
	17.10-17.15	RUANG MEETING		8	mangkoki dengan oatmeal yang sudah jadi												
	17.15-17.30																
	17.30-17.40	RUANG MEETING		1	product BG 27 oat	I	D					product BG 27 Oat,cangkir, teko, biji bijan, mangkoki, wadah	-	-	kutek rapi	-	
	17.40-45	RUANG MEETING		2	bahan bahan yang terdapat dalam product												
	17.45-17.55	RUANG MEETING		3	tuang product												
	17.55-18.05	RUANG MEETING		4	susunan product												
	18.05																
BERIKUT ALAT DAN ART-GO HOME																	

Gambar 3.32 Master breakdown multigrain

**CALL SHEET**

<b>PT.ADIJAYA NATURINDO</b>		<b>Day</b>	1	<b>CONTACT PERSON:</b>	
<b>SHOOTING MULTIGRAIN</b>		<b>Date</b>	26-Apr-17	Jeong minjung (085880961122)	
		<b>Location</b>	Kelapa gading		

<b>Producer:</b> Jeong minjung	<b>CREW CALL</b>	16.00	<b>BREAKFAST:</b> -
<b>Asprod:</b> Jeong minjung	<b>CLIENT CALL</b>	-	<b>LUNCH:</b> -
<b>Sutradara:</b> Jeong minjung	<b>MAKEUP CALL</b>	-	<b>DINNER :</b> 17:15-17:30
<b>Astrada:</b> Jeongminjung	<b>1st SHOT</b>	16.30	
<b>DOP:</b> Jane Lorenti	<b>WRAP EST.</b>		

DESCRIPTION	SHOT	I/E	LOCATION	D/N
meja penuh dengan bahan sereal	1	I	RUANG MEETING	D
talent meletakkan mangkoki	2	I	RUANG MEETING	D
talent mengambil oatmeal	3	I	RUANG MEETING	D
talent menuangkan oatmeal	4	I	RUANG MEETING	D
talent menuangkan oatmeal	5	I	RUANG MEETING	D
talent mengambil susu	6	I	RUANG MEETING	D
talent menuangkan susu ke oatmeal	7	I	RUANG MEETING	D
mangkoki dengan oatmeal yang udah jadi	8	I	RUANG MEETING	D
product BG 27 oat	1	I	RUANG MEETING	D
bahan bahan yang terdapat dalam product	2	I	RUANG MEETING	D
tuang product	3	I	RUANG MEETING	D
susunan product	4	I	RUANG MEETING	D

ROLE	No.	PICK-UP	ON LOCATION	GO HOME	NOTES
helper AJN	1	-	16.30	18.05	-

ATMOSPHERE/EXTRAS	PICK UP	ON LOCATION	GO HOME	NOTES
-	-	-	-	-

Gambar 3.33 Call sheet multigrain

M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### CEREAL

JASA				ALAT			
description	amount	unit	rate				
DOP	1	1,700,000	1,700,000	canon L 16-35	1	200,000	200,000
lighting	1	1,200,000	1,200,000	zeiss zf 50	1	200,000	200,000
				zeiss zf 85	1	200,000	200,000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp2.900,000</b>	zeiss zf 100 makro	1	200,000	200,000
				sony a7s mk2 set (metabones IV EF, e-image GH03 tripod)	1	550,000	550,000
				konova slider 150cm set	1	200,000	200,000
				reflector G/S	1	50,000	50,000
				LED Panel+vmount set	3	200,000	600,000
				red head 800set	1	25,000	25,000
				perleng	8	-	-
				sandbag	4	-	-
				<b>DISCOUNT</b>			<b>125,000</b>
				<b>TOTAL</b>			<b>Rp2.100,000</b>
<b>MAKAN CREW</b>							-
uang tambahan							Rp500,000
<b>TOTAL</b>							<b>Rp5.500,000</b>

Gambar 3.34 *Budgeting multigrain*

Untuk konsep video *Multigrain* penulis menggunakan *talent* dari kantor karena yang *inframe* hanya tangan saja. Untuk menghemat *budget* lokasi yang kami gunakan untuk syuting *Multigrain* adalah di ruang *meeting* kantor.



Gambar 3.35 Suasana ruang *meeting* pada saat syuting

M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

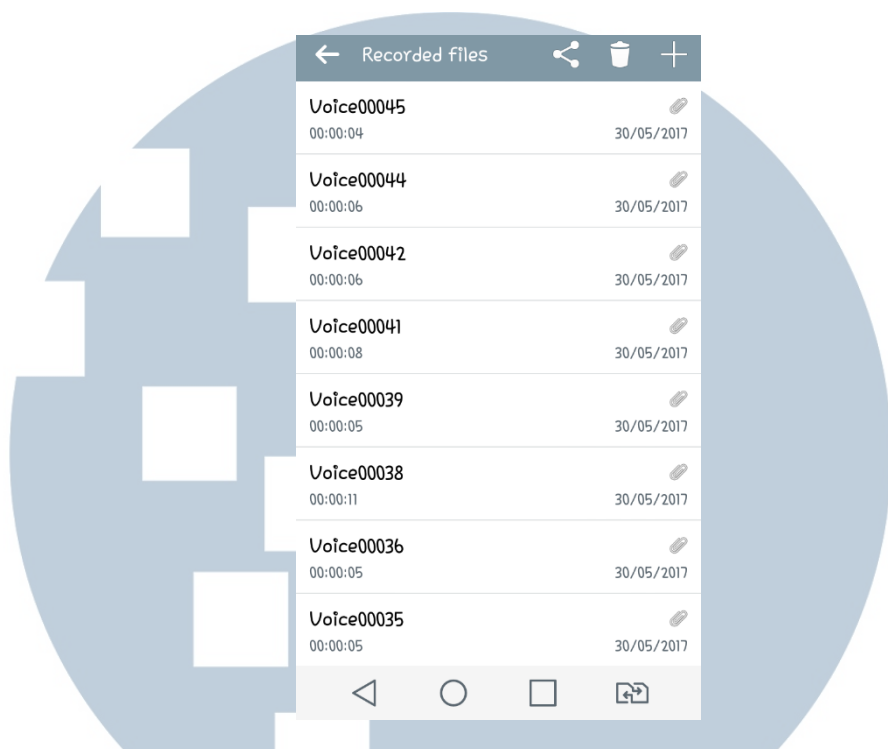


Gambar 3.36 Penulis dengan *DOP* dan *talent*

Kendala yang kami dapatkan pada saat syuting di ruang *meeting* kantor adalah susah mendapatkan *background* putih yang bersih. Dinding di ruang *meeting* dipenuhi dengan bingkai dan ada bercak hitam di belakang bingkai tersebut. Yang kami lakukan adalah memberi pencahayaan terang di dinding, supaya bercak hitam nya tidak terlihat di kamera.

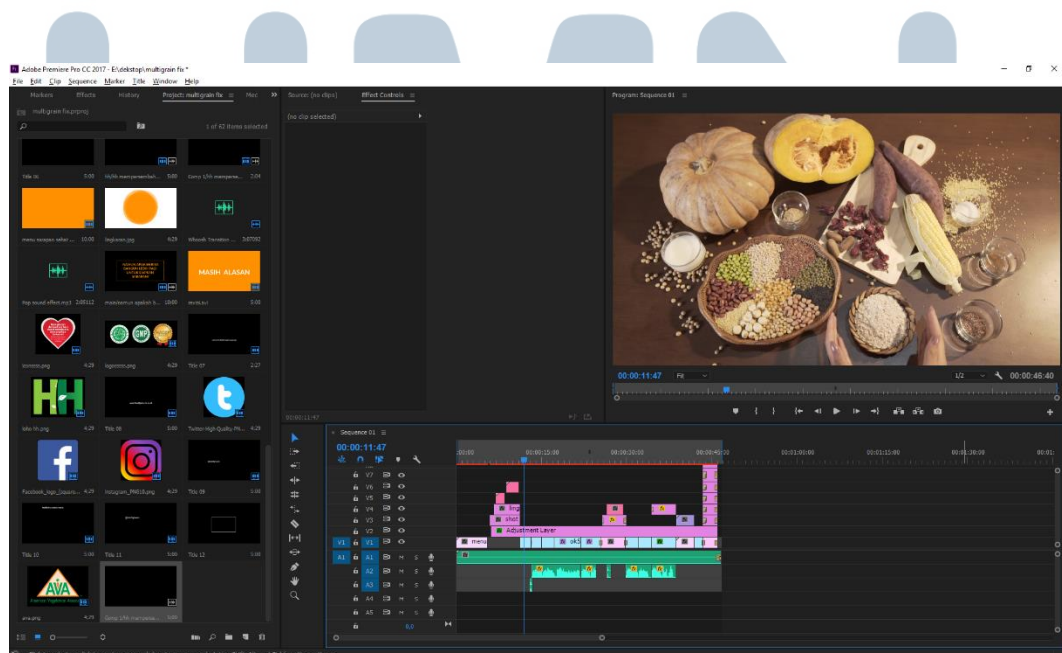
Setelah selesainya syuting, ada proses *dubbing* suara. *Dubbing* ini di gunakan untuk memberi instruksi dan informasi singkat tentang produk *Multigrain*. *Hardware* yang penulis gunakan untuk perekaman suara adalah *handphone*, dan pengisi suaranya adalah penulis dikarenakan penghematan biaya. Tetapi dengan menggunakan *handphone* saja sudah bagus.





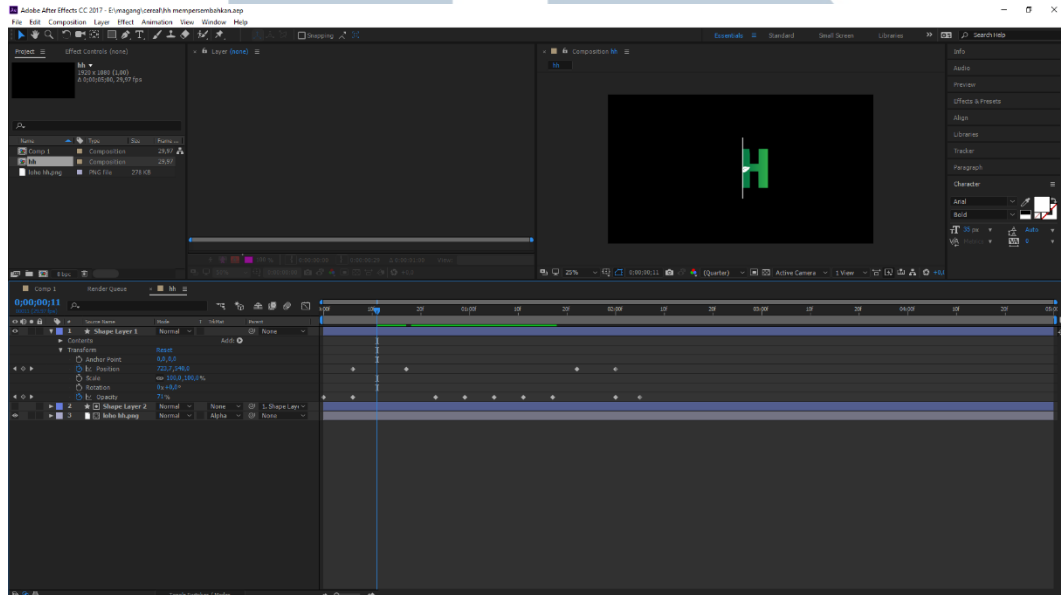
Gambar 3.37 Hasil rekaman menggunakan *handphone*

Setelah *pre-production* dan *production* sudah dilalui tahap berikutnya adalah *editing*. Ditahap ini *offline* dan *online editing* yang mengerjakannya adalah penulis. Pada tahap *offline editing*, penulis mengatur jalan cerita dengan menggunakan *software adobe premiere*.

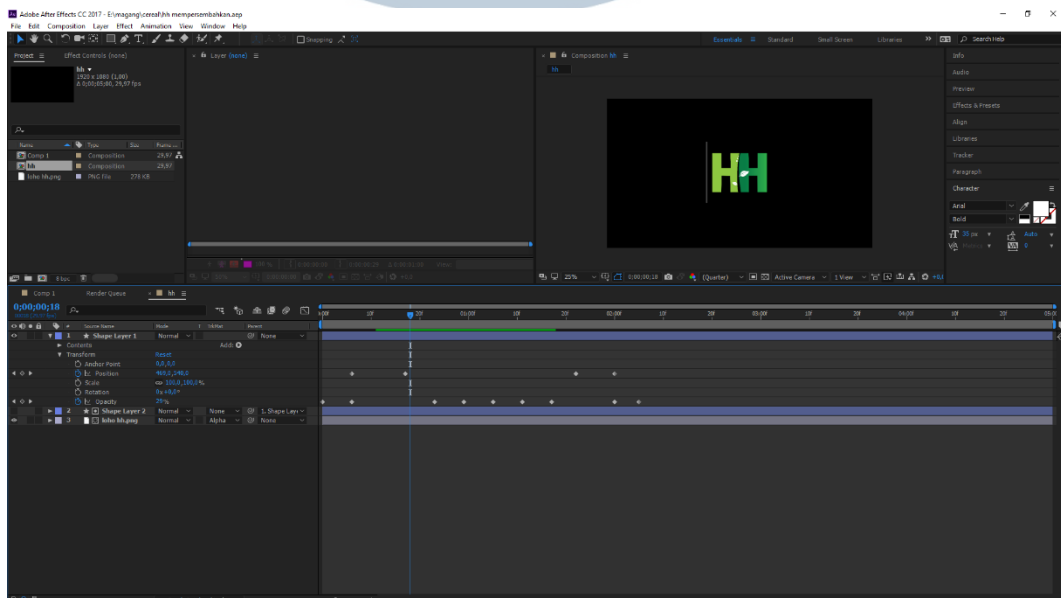


Gambar 3.38 *Offline editing multigrain*

Lalu pada tahap *online editing*, penulis menambahkan *motion graphic* untuk bumper *opening* dan efek transisi kata-kata dan logo supaya terlihat tidak kaku

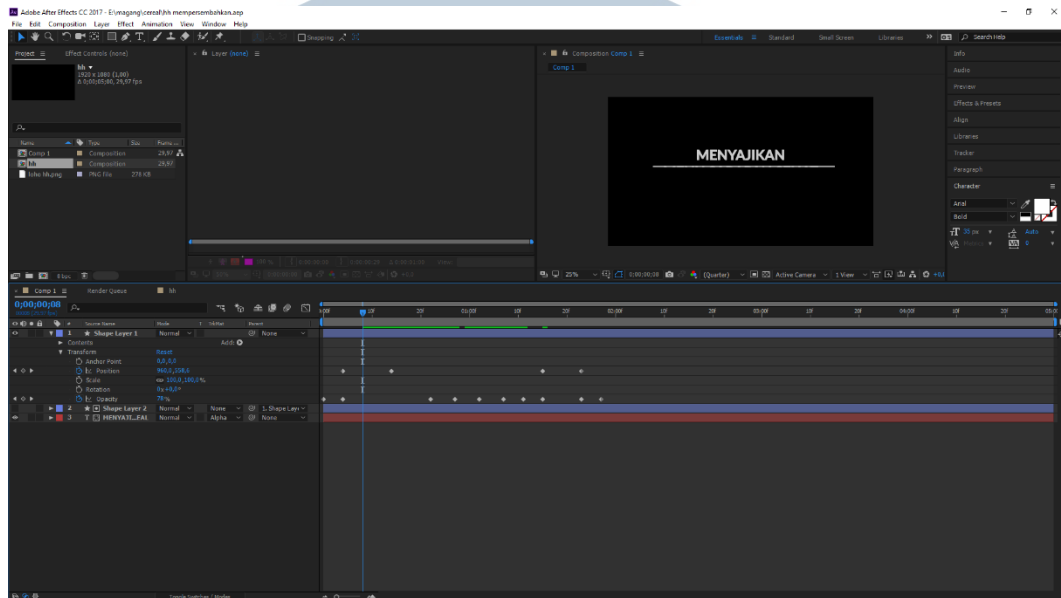


Gambar 3.39 *Online editing* transisi logo

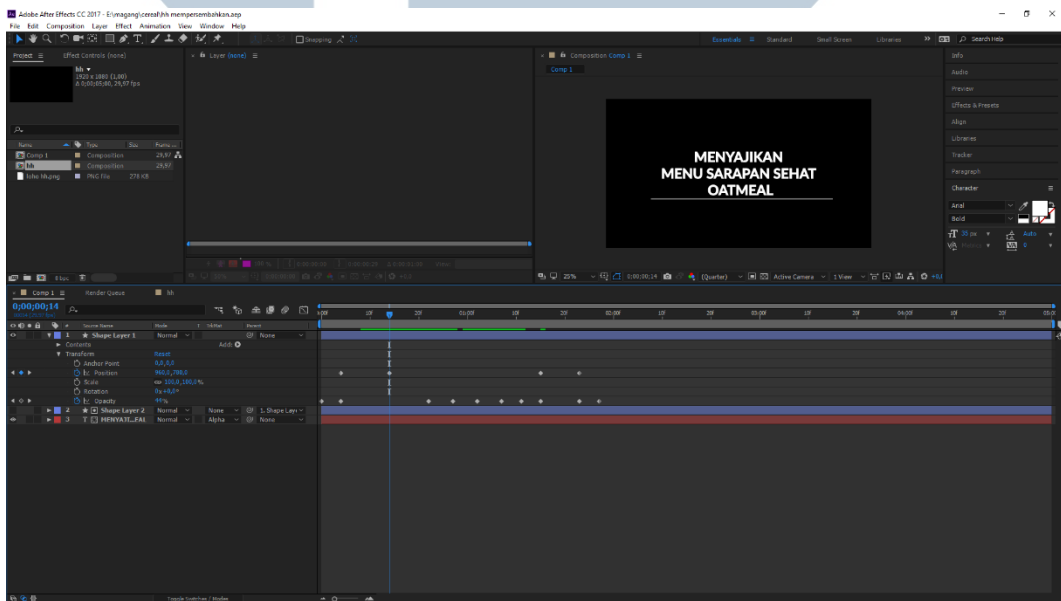


Gambar 3.40 *Online editing* transisi logo



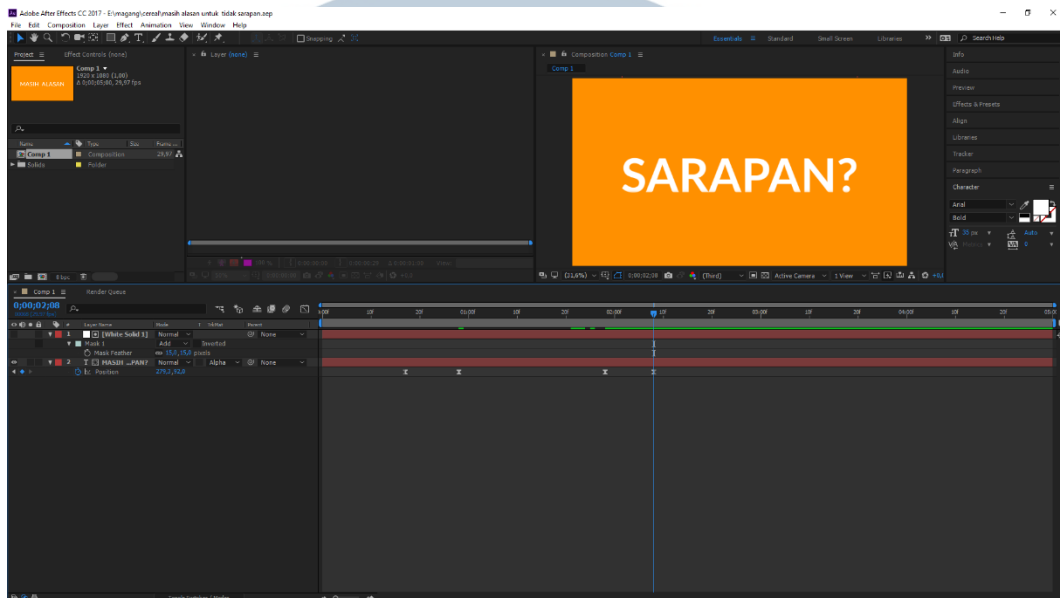


Gambar 3. 41 *Online editing* transisi kata



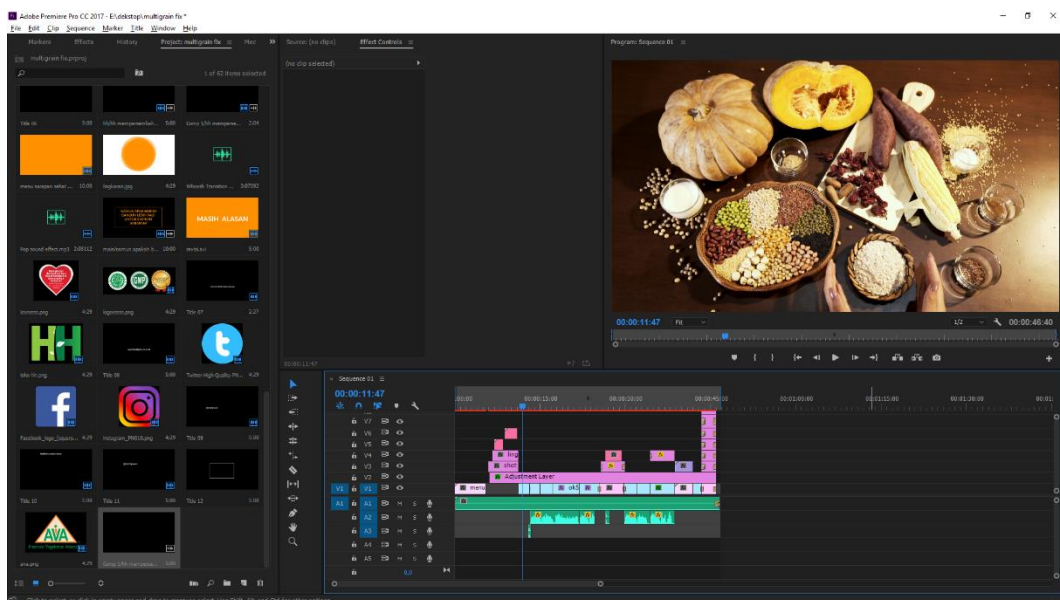
Gambar 3. 42 *Online editing* transisi kata

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.43 Online editing transisi kata

Lalu setelah semuanya telah dilalui, tahap terakhir nya adalah *color grading*. Penulis kembali lagi menggunakana *software adobe premiere* untuk tahap terakhir ini.



Gambar 3.44 Color grading

NUSANTARA

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang penulis alami selama masa magang adalah kekurangan tenaga kerja yang mengerti dalam bidang yang sama yaitu *Cinematography*. Sehingga penulis harus merangkap hampir semua *job* dan tidak bisa fokus ke bidang yang penulis ajukan pada saat lamar yaitu *creative*. Kendala lain yang penulis dapatkan adalah kurangnya *budget* yang diberikan sehingga kebebasan penulis untuk berkreasi pun terbatas karena harus sesuai dengan *budget* yang sudah di tentukan.

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dengan adanya berbagai kendala, penulis masih sanggup menyelesaikan masalah. Penulis berusaha membagi waktu dengan baik walaupun *job* yang penulis rangkap banyak namun tetap bisa tertata dengan baik. Dan solusi lain yang penulis gunakan adalah meminta bantuan orang kantor untuk menjadi *extras* dan *talent* sehingga *budget* yang di keluarkan tidak banyak dan lokasi syuting penulis gunakan adalah kantor. Dengan menggunakan kantor dan meminta bantuan kepada orang kantor sebagai *extras* bisa meminimalisir *budget*.

